



Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19)

Nurika Khalila Daulay*, Dwi Rahma Juli, Ferdy Ihza Mahendra, & Sri Putri Anggraeni

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

This article aims to discuss people's behavior in dealing with the Corona virus (Covid-19) pandemic. Many people do not follow the government's advice to stay at home. The research method used in this study is a literature study with a descriptive analysis approach. The behavior of the community, especially in the Balai Jaya Kota sub-district, who does not care and does not listen to the appeal from the government will lead to an even greater spread of the Covid-19 virus. Not only that, some of the village community are reluctant to accept masks from KKN students who are carrying out activities in Balai Jaya Village, Rokan Hilir District, Riau. The results of this study indicate that the behavior of the community in Balai Jaya Kota Village, Balai Jaya District, Rokan Hilir Regency, Riau still does not believe in the existence of the Covid-19 virus and refuses to distribute masks.

Keywords: Analysis; Behavior; City Hall Jaya Urban Village Community; Covid-19 pandemic.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk membahas perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi virus Corona (Covid-19). Banyak masyarakat yang tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk di rumah saja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif analisis. Perilaku masyarakat khususnya di kelurahan Balai Jaya Kota, yang tidak peduli dan tidak mendengarkan himbauan dari pemerintah akan menyebabkan penyebaran virus Covid-19 yang lebih besar lagi. Tidak hanya itu saja, sebagian masyarakat kelurahan tersebut enggan untuk menerima masker dari mahasiswa KKN yang sedang melakukan kegiatan di Kelurahan Balai Jaya Kota Kecamatan Rokan Hilir, Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku masyarakat di Kelurahan Balai Jaya Kota, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau masih belum percaya adanya virus Covid-19 serta menolak pembagian masker yang dibagikan.

Kata kunci: Analisis; Perilaku; Masyarakat Kelurahan Balai Jaya Kota; Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Virus corona yang kini dikenal sebagai pandemi Covid-19 telah melumpuhkan sendi-sendi kehidupan bangsa. Setelah insiden mengejutkan di Wuhan, Provinsi Hubei China, kasus pertama ditemukan terkait dengan pasar hewan Wuhan. Wabah Corona virus atau Covid-19 telah melanda dunia (Budiman, 2020, p. 141). Sejak Januari 2020 WHO telah menyatakan bahwa dunia telah memasuki keadaan darurat global terkait virus ini, yang menjadi fenomena luar biasa di bumi pada abad ke-21. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *event* besar (misalnya pertandingan olahraga internasional) yang dibatalkan dan ditunda karena pandemi virus Corona (Covid-19). Hingga Mei 2020 terdapat 5.401.612 di hampir seluruh negara di dunia, di antaranya terinfeksi virus Corona (Covid-19), 343.804 meninggal dan sembuh hingga 2.247.151. Selain masalah kesehatan, terjadinya pandemi Covid-19 juga berdampak pada kehidupan lainnya. Dampak langsung adalah berkurangnya dan juga hilangnya sumber pendapatan untuk hidup berkeluarga. Hal yang paling ditakutkan tidak hanya dalam jangka pendek, namun dalam jangka yang cukup panjang.

Penyakit virus Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 adalah virus yang menyerang saluran pernapasan, menyebabkan kesulitan bernapas dan jika tidak segera diberikan pertolongan maka akan berujung pada kematian (Fajar et al., 2020, p. 5). Siklus penyebaran Covid-19 ini

ARTICLE HISTORY: Submitted: 2021-07-29 | Revised: 2021-08-10 | Accepted: 2021-08-25 | Published: 2021-09-22

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Dulay, K.N., et al. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19). *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 5(Special Issue No.1), 71-75.

*CORRESPONDANCE AUTHOR: kknuiusu203@gmail.com | DOI: <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v5i0.4218>



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

menyebar ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan virus Corona di Indonesia hingga akhir April 2020 menurut Dr. Achmad Yurianto yang sejak 28 April 2020 berdasarkan data yang diperoleh bertambah 260 kasus. Menurut data yang disampaikan, DKI Jakarta tercatat sebagai daerah dengan penularan tertinggi atau terbanyak, selain itu terdapat juga beberapa daerah yang mencatat angka penularan cukup tinggi kasus Covid-19 seperti Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah, menyusul sekitar beberapa wilayah di Indonesia tepatnya di Provinsi Riau.

Penyebaran Covid-19 yang sangat pesat menjadikan Provinsi Riau termasuk wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah zona merah, pemerintahan provinsi Riau membuat kebijakan tentang peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) agar penyebaran virus ini tidak meluas dan mengakibatkan banyak korban. Seiring dengan diterapkannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar di Provinsi Riau membawa dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh lapisan masyarakat tepatnya di Kelurahan Bantaian Hilir Kabupaten Rokan Hilir. Salah satu wilayah yang terkena dampak akibat penyebaran Covid-19 ini ialah Kelurahan Balai Jaya Kota yang berada di kecamatan Balai Jaya. Balai Jaya adalah sebuah kecamatan yang berada di kabupaten Rokan Hilir.

Pola hidup masyarakat di Kelurahan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir mengalami perubahan secara drastis sehingga berdampak bagi masyarakat yang tidak memiliki kesiapan dalam menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan adanya Covid-19. Hal ini menyebabkan munculnya rasa tidak percaya dan tidak menyikapi aturan pemerintah akan Covid-19 ini bagi sebagian masyarakat. Pada dasarnya perilaku masyarakat yang tidak menyikapi himbauan pemerintah dengan baik, contohnya ketika pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak melakukan perkuliahan dan sekolah ataupun memberlakukan bekerja di rumah, namun kondisi ini malah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur atau pulang kampung.

Perilaku masyarakat khususnya di kelurahan Balai Jaya Kota yang seakan-akan tidak peduli dengan himbauan dari pemerintah tentu saja akan menyebabkan penyebaran virus Covid-19 yang lebih besar lagi. Masyarakat yang ada di kelurahan Balai Jaya Kota pun masih enggan untuk menerima masker yang dibagikan oleh mahasiswa KKN di Kelurahan Balai Jaya Kota dan juga di daerah-daerah lainnya yang ada di Kecamatan Rokan Hilir, Riau. Perilaku yang tidak normal ini memicu peneliti untuk menganalisis lebih jauh mengapa hal tersebut dapat terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. Berdasarkan latar belakang masalah yang sedang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji perilaku masyarakat kelurahan Balai Jaya Kota Kecamatan Rokan Hilir, Riau dalam menghadapi Covid-19.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari deskriptif kualitatif dan data pendukung seperti literatur. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mengumpulkan fakta melalui wawancara tentang analisis penentuan harga pokok produksi di PT. Gabriel Gabema Sentosa. Studi dokumentasi pada arsip-arsip berupa hasil wawancara dan dokumentasi lainnya mengenai permasalahan ini. Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung juga menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan juga data dikumpulkan umumnya itu bersifat kualitatif (Tarigan et al., 2015). Deskriptif yaitu suatu uraian penulisan yang menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi ataupun menambahkan sedikit pun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19

Pandemi adalah penyebaran penyakit yang sangat cepat antara manusia dengan manusia lain dan dari hewan ke manusia, terjadi hampir di seluruh dunia. Pandemi yang sedang melanda dunia ini dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 19* atau Covid-19. Penyakit ini berasal dari novel beta Corona virus (keluarga Coronaviridae) yang disebut *severe*, yang disebabkan oleh transmisi droplet cepat SARSCoV2 coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm (Susilo et al., 2020). Virus Corona baru atau lebih dikenal dengan *Corona Virus Disease (Covid-19)* merupakan penyakit yang pertama kali muncul di China pada awal Desember 2019 dan telah dikaitkan dengan keberadaan pasar hewan di Wuhan, China. Penyakit ini disebabkan oleh Sindrom Pernafasan Akut Systemic Virus (SARS) Coronavirus2 (SARSCOV2) (Setiawan, 2018).

Karakteristik Pandemi Covid-19

Corona virus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm (Susilo et al., 2020). Virus ini berukuran sangat kecil sehingga proses penularannya sangat cepat menyebar dan menyerang fisik individu yang sistem kekebalan tubuhnya rendah. Virus Covid-19 menyebar lebih cepat dibandingkan virus SARS, mendekati virus flu biasa, selain mudah penularannya, gejalanya juga ringan yang mana pembawa virus biasanya tidak menyadari telah menjadi agen penyebar sehingga jumlah penderita Covid-19 kemungkinan jauh lebih besar daripada kasus positif yang tercatat. Virus Covid-19 ini memiliki kemiripan dengan beberapa virus lainnya, namun yang membedakan adalah virus Covid-19 memiliki angka kematian yang tinggi dibandingkan dengan virus lainnya adanya Covid-19 dapat memperburuk kondisi pasien dan berakhir dengan kematian. Penyebaran Covid-19 ini ialah melalui droplet₁₉ yaitu, (percikan kecil) yang dibuat oleh orang yang terinfeksi saat berbicara, batuk, atau bersin. Percikan kecil ini bisa mendarat di mulut atau hidung orang yang berada di dekatnya.

Proses penyebaran Covid-19 tidak terlihat oleh mata karena sifat virus. Virus ini sangat kecil sehingga sulit dilihat dengan mata tanpa kaca pembesar. Perilaku manusia adalah suatu rangkaian tindakan yang menunjukkan tingkah laku seseorang dan merupakan hasil kombinasi dari perkembangan anatomis, fisiologis, dan psikologis (Jasso and Rosenzweig, 1995). Terdapat tiga komponen yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. 1. Komponen kognitif merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. 2. Komponen afektif merupakan aspek emosional. 3. Komponen konatif adalah aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak. Unsur perilaku terdiri dari perilaku yang tidak terlihat seperti pengetahuan (*kognitif*) dan sikap (*afektif*) serta perilaku yang terlihat seperti kemampuan (*psikomotor*) dan tindakan nyata (*action*). Pola perilaku setiap orang mungkin berbeda, tetapi proses terjadinya adalah hal yang mendasar untuk semua individu, apa yang bisa terjadi karena disebabkan, didorong dan ditunjukkan pada tujuan (Jasso and Rosenzweig, 1995).

Penerapan Protokol Kesehatan

Untuk mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dihimbau untuk menerapkan pola hidup sehat baru sesuai dengan protokol kesehatan selama pandemi virus Corona. Salah satu bentuk protokolnya adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif virus Corona (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau di luar rumah. Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*, terakhir adalah penerapan *social distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan

lengan (Hafeez, Ahmad, Siddqui, Ahmad, and Mishra, 2020). Di masa pandemi ini, jumlah masker medis dan respirator sangat terbatas. Sebagai tanggapan, masyarakat mulai menggunakan masker kain sebagai bentuk perlindungan diri. Melalui pedoman sementara 5 Juni 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga menyerukan penggunaan masker medis untuk masyarakat umum. Menurut Dr. Reisa Broto kriteria masker kain untuk mencegah penyebaran infeksi virus Corona adalah sebagai berikut; a) Masker terdiri dari 3 lapisan; b) Kain pertama adalah kain katun, kain kedua adalah kain yang dapat mendukung ventilasi optimal (katun atau poliester) dan kain ketiga adalah lapisan hidrofobik atau anti air (polypropylene).

Perilaku masyarakat kelurahan Balai Jaya Kota Kecamatan Rokan Hilir, Riau dalam menghadapi virus Corona Covid-19 selama pelaksanaan KKN ada banyak program kerja yang sudah dilaksanakan di antaranya adalah membagikan masker kepada warga, senam bersama ibu-ibu lansia, melakukan kegiatan belajar-mengajar, mengajar *ngaji* dengan anak-anak, *perwiritan* sekaligus sosialisasi tentang penyebaran virus Covid-19, webinar tentang pemanfaatan teknologi di masa pandemi, dan terakhir webinar moderasi beragam.

Seluruh program kerja sudah terlaksana dengan baik akan tetapi pada saat melakukan program kerja tentang sosialisasi penyebaran virus Covid-19 dan juga kegiatan membagikan masker kepada masyarakat. Sebagian besar masyarakat yang ada di Kelurahan Balai Jaya Kota, Kec. Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau menunjukkan sikap yang biasa saja terhadap pandemi (Covid-19). Masyarakat masih merasa kurang peka terhadap ancaman virus Corona (Covid-19) ini, bahkan sebagian besar masyarakat tidak percaya akan adanya Covid-19 dan juga mereka menolak untuk diberi masker. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat di Kelurahan Balai Jaya Kota, Kec. Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau ini yang sering keluar rumah walaupun tidak dalam keadaan yang penting atau darurat, selain itu masih banyaknya masyarakat yang tidak memedulikan dan tidak menggunakan masker sesuai dengan anjuran pemerintah baik itu pusat maupun daerah.

Pemerintah Kelurahan Balai Jaya Kota, Kec. Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau sudah memberlakukan setiap jam 19.00 malam banyak pusat jalan di Kelurahan Balai Jaya Kota, Kec. Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, yang ditutup dan dijaga oleh aparat yang bertugas, hal ini dilakukan untuk mencegah semakin banyaknya penularan dari virus Covid-19. Seharusnya masyarakat Kelurahan Balai Jaya Kota, Kec. Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau mendukung himbuan dari pemerintah dan menaatinya sehingga baik pemerintah dan masyarakat Kelurahan Balai Jaya Kota, Kabupaten Rokan Hilir Riau dapat bersinergi dalam memberantas penularan virus.

Dampak dari virus Covid-19 juga sangat dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Balai Jaya Kota, Kec. Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir Riau, baik itu kalangan atas maupun kalangan bawah, hal ini dapat terlihat dari banyaknya restoran, rumah makan, cafe, dan warung kopi yang sudah tidak buka sejak 2 bulan yang lalu. Hal ini tentu saja berdampak bagi perekonomian baik itu pemilik maupun para karyawan. Tidak semua masyarakat memiliki status pekerjaan sebagai karyawan tetap. Sebagian dari mereka adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah, yang masuk dalam golongan atau kelompok masyarakat berpenghasilan tidak tetap dan harian. Penyebaran virus memberi pukulan keras bagi kelompok masyarakat ini, karena mereka terpaksa harus menghentikan kegiatan usahanya. Terhentinya kegiatan itu, mengakibatkan pendapatan mereka berkurang bahkan mereka tidak memiliki penghasilan sama sekali.

Guncangan ekonomi mulai dirasakan masyarakat Balai Jaya, ketika 'ketidakberdayaan' sebagai akibat dari pandemi ini dihantam dengan tekanan hidup. Di satu sisi mereka dituntut untuk bisa menghadapi situasi dan kondisi agar tetap *survive*, namun di sisi lain mereka pun dihadapkan pada beban tanggungan seperti biaya hidup sehari-hari, baik konsumsi maupun biaya-biaya lain termasuk cicilan kredit, di saat mereka dalam posisi tanpa penghasilan, mereka pun harus memenuhi kebutuhan untuk bisa melangsungkan kehidupannya. Jelas mereka tidak akan bisa

survive dalam kondisi yang demikian. Perlu adanya campur tangan pemerintah yang memberikan subsidi yang setidaknya mampu menjamin kebutuhan dasar mereka. Dalam hal ini, pemerintah perlu bekerja sama dengan pihak terkait untuk memberikan kelonggaran segala macam pembayaran, seperti cicilan kredit, biaya listrik, dan lainnya.

SIMPULAN

Perilaku masyarakat di Kelurahan Balai Jaya Kota, Kec. Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, masih belum percaya adanya virus Covid-19 serta menolak pembagian masker yang dibagikan. Banyak masyarakat yang tidak memperhatikan protokol kesehatan serta sebagian besar masyarakat masih sering keluar rumah tanpa adanya kepentingan yang mendesak. Dampak yang ditimbulkan dari virus Covid-19 sangat dirasakan oleh semua pihak, baik itu kalangan atas sampai dengan kalangan bawah, tentu saja ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah dalam memperbaiki kondisi perekonomian yang ditimbulkan akibat Covid-19.

REFERENSI

- Budiman. (2020). *COVID-19 Pandemi dalam 19 Perspektif*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Fajar, A., Dadang, Arifin, Z., Isep, Tajiri, Hajir, ... Elly. (2020). *Membentuk Ketahanan Mental Berbasis Tasawuf Melalui Dzikir Lathifah Sebagai Metode Terapi Terhadap Efek Pandemi Covid-19*.
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., Ahmad, M., and Mishra, S. (2020). A review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis, Treatments and Prevention. *EJMO*, 4(2), 116–125.
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *Info Singkat*, 12(1), 20–30.
- Jasso, G., and Rosenzweig, M. R. (1995). Do Immigrants Screened for Skills Do Better than Family Reunification Immigrants?. *International Migration Review*, 29(1), 85–111.
- Pariang, N. F. E., Wijaya, E., Sarnianto, P., Ikawati, Z., Lestari, K., Andrajati, R., ... Noviani, L. (2020). *Panduan Praktis Untuk Apoteker*. Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia.
- Setiawan, Y. I. S. (2018). *Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Positivisme Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)-19*.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, ... Sing, G. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1).
- Susilowati, G., and Gunawan, E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi, Harga Serta Konsumsi Cabai dan Bawang Merah. *Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*.
- Tarigan, A., Yafiz, Marliyah, Ridwan, Yusrizal, Sugianto, ... Nurhani. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan: Febi Press UINSU.